

DAFTAR PUSTAKA

- Agusrianto, A., & Rantesigi, N. (2020). Penerapan Latihan Range of Motion (ROM) Pasif terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas pada Pasien dengan Kasus Stroke. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(2), 61-66.
- Bakara, D. M., & Warsito, S. (2016). Latihan Range Of Motion (ROM) pasif terhadap rentang sendi pasien pasca stroke. *Idea Nursing Journal*, 7(2), 12-18.
- Cho, K. H., & Park, S. J. (2020). Effects of joint mobilization and stretching on the range of motion for ankle joint and spatiotemporal gait variables in stroke patients. *Journal of Stroke and Cerebrovascular Diseases*, 29(8), 104933.
- Hosseini, Z. S., Peyrovi, H., & Gohari, M. (2019). The effect of early passive range of motion exercise on motor function of people with stroke: a randomized controlled trial. *Journal of caring sciences*, 8(1), 39.
- Hosseini, Z. S., Peyrovi, H., & Gohari, M. (2019). The effect of early passive range of motion exercise on motor function of people with stroke: a randomized controlled trial. *Journal of caring sciences*, 8(1), 39.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Pusat Data dan Informasi Kesehatan Kementerian Indonesia. Jakarta: Kemenkes. [Diakses 2 Maret 2021]
- Kusuma, A. S., & Sara, O. (2020). Penerapan Prosedur Latihan Range Of Motion (ROM) Pasif Sedini Mungkin pada Pasien Stroke Non Hemoragik (SNH). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(10), 1015-1021.
- Muttaqin Arif, (2012). Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Persarafan.Jakarta : Salemba.
- Rahayu, E. S., Nuraini, N. (2020). Pengaruh Latihan Range Of Motion (ROM) Pasif Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Ruang Rawat Inap Di RSUD Kota Tangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, Vol 3, No 2
- Rahayu, K. I. N. (2016). Pengaruh pemberian latihan range of motion (rom) terhadap kemampuan motorik pada pasien post stroke di rsud gambiran. *Jurnal keperawatan*, 6(2).
- Siswanto, S., & Susanti, E. T. (2018). Tindakan keperawatan melatih teknik range of motion pasif untuk menurunkan hambatan mobilitas fisik pada ny. S dengan stroke non-hemoragik. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, 4(2), 39-44.

- Susilawati, E. (2014). Pengaruh Latihan Range of Motion (ROM) Pasif Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas pada Pasien Stroke Nonhemoragik di Ruangan Unit Stroke RSUD Dr. Pirngadi Medan Tahun 2011.
- Susilawati, F., & Nurhayati. (2018). Faktor Risiko Kejadian Stroke di Rumah Sakit. Repository UANAR. [Diakses 2 Maret 2021]
- Tarwoto, (2013). Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Persyarafan Edisi II. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
- Wijaya, A.S dan Putri, Y.M, (2013). Keperawatan Medikal Bedah 2, Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep. Yogyakarta : Nuha Medika.
- World Life Expectancy. (2018). World Health Rankings. <https://www.worldlifeexpectancy.com/world-health-rankings> [Diakses 2 Maret 2021]